

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif.<sup>1</sup>

Prosedur penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terinci dan mendalam. Menurut Imron Arifin, dalam penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peristiwa bersifat deskriptif.
2. Lebih memperhatikan prose daripada hasil.
3. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif dan penelitian membuat abstraksi yang disusun dari bawah ke atas , dari bukti-bukti yang terkumpul bermacam-macam banyak jumlahnya dan saling terkait.
4. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroomaction research*) kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik.

Menurut I Gak Wardani, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu :

---

<sup>1</sup>Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

<sup>2</sup> Ibid.

1. Penelitian : Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: Suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas : Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>3</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan dan kelas. Maka menurut Suharsimi dapat menyimpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatannya belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>4</sup>

Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*).
2. Tindakan (*action*).
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*).<sup>5</sup>

Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan dengan siklus kedua yang sama dengan siklus pertama, begitu seterusnya. Sebelum masuk

---

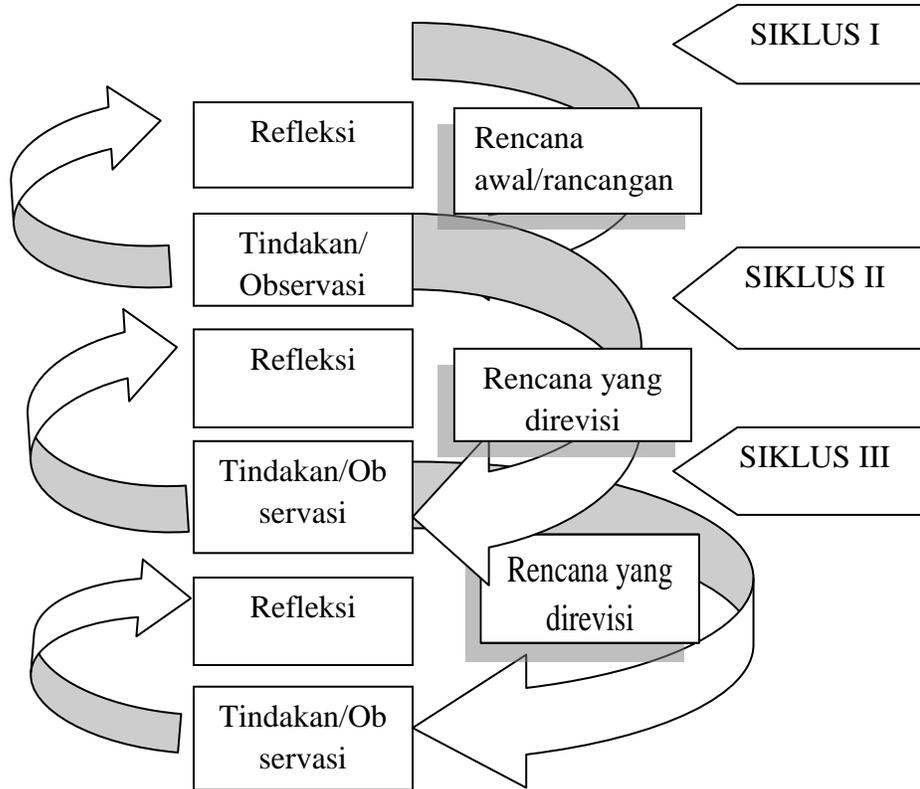
<sup>3</sup>I Gak Wardani, *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 53.

<sup>4</sup>Suharsimi Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 30.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Kasara, 2008), 3.

pada siklus I, dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Penelitian ini dilakukan dilakukan dalam 4 siklus.

Sikus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat padagambarberikut<sup>6</sup> :



<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 83.

Observasi dibagi dalam empat putaran, yaitu putaran 1,2, dan 3 di mana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhir dengan tes praktik membaca di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam empat putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 tahapan, yaitu :

Tabel 3.1  
 “Rencana Tindakan”<sup>7</sup>

Siklus I

Perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran (RPP) b. Menentukan kompetensi dasar c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyusun lembar kerja siswa e. Menyiapkan sumber belajar f. Mengembangkan format penilaian
Tindakan	a. Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
Pengamatan	a. Melakukan observasi sesuai format

<sup>7</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas : Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109.

	<p>yang telah disiapkan</p> <p>b. Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disediakan</p>
Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan</p> <p>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran dan LKS</p> <p>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

### Siklus II

Perencanaan	<p>a. Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah</p> <p>b. Pengembangan program tindakan kelas</p>
Tindakan	<p>a. Melaksanakan tindakan kedua</p>
Pengamatan	<p>a. Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua</p>
Refleksi	<p>a. Evaluasi tindakan kedua</p>

### Siklus III

Perencanaan	<p>c. Identitas dan penentuan</p>
-------------	-----------------------------------

	alternatif pemecahan masalah d. Pengembangan program tindakan kelas
Tindakan	a. Melaksanakan tindakan ketiga
Pengamatan	a. Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga
Refleksi	a. Evaluasi tindakan ketiga

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 kali siklus, masing-masing siklus ada 1x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu Kamis, 21 Januari 2016, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu Kamis, 28 Januari 2016. Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Pebruari 2016.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendapatkan data yang akurat, kehadiran peneliti sangat penting, karena dalam penelitian ini guru sebagai peneliti, di mana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas, selama 3 siklus yang dilakukan pada bab kelestarian lingkungan hidup siswa kelas XI-IPS 5 semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses:

1. Perencanaan kegiatan.
2. Pelaksana
3. Pengumpul data.
4. Penganalisis data dan refleksi penelitian.

Karena desain penelitian yang dipilih adalah PTK yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif, maka dari itu selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti

bertindak sebagai observer, pelaksana pembelajaran, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.<sup>8</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS 5 semester 2 tahun ajaran 2015/2016 yang berlokasi di SMAN 4 Kota Kediri yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan subjek yang membantu penelitian ini adalah seorang guru PAI. Objek pembelajaran ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *drill* yang dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 4 Kota Kediri, yang terletak di Jl. Sersan Suharmaji No. 52 Desa Manisrenggo Kec. Kota, Kota Kediri.

#### **1. Letak Geografis**

SMAN 4 Kediri terletak Jl. Sersan Suharmaji No. 52 Desa Manisrenggo Kec Kota, Kota Kediri. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 14.140 meter persegi. Letaknya sangat strategis, berdekatan dengan rumah penduduk, sawah, lapangan, halte bus dan tidak kalah pentingnya adalah sangat dekat dengan rel kereta api yang dapat menambah suasana belajar menjadi alami dan terbuka dengan dunia luar.

Keunggulan lain SMAN 4 Kediri atau kerap disingkat SMAPAT atau SMAPA tidak terkena polusi udara dan terhindar dari suara bising kendaraan seperti kendaraan

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 121.

seperti sekolah lain yang dekat dengan jalan raya. SMAPA memiliki udara yang lebih fresh dibandingkan sekolah lainnya.

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 4 Kota Kediri

SMAN 4 Kediri berdiri pada tanggal 1 April 1982, bertempat di Kelurahan Manisrenggo, Jl. Sersan Suharmaji Gg. IX No. 52 Kota Kediri. Sekolah ini berdiri berdasarkan Kemendikbud :

- a. Tanggal 17 April 1975, Nomor : 079/0/1975
- b. Tanggal 15 Mei 1975, Nomor : 094/0/1975
- c. Tanggal 01 Juli 1975, Nomor : 0134/0/1975
- d. Tanggal 14 Mei 1979, Nomor : 391/0/1979
- e. Tanggal 07 Maret 1981, Nomor : 0101/0/1981
- f. Tanggal 14 Maret 1983, Nomor : 0173/0/1983
- g. Tanggal 20 Mei 1983, Nomor : 225/0/1983

Sehingga sekolah ini telah melembaga sejak tanggal 1 Desember 1982 yang ditetapkan di Surabaya pada 9 Desember 1983 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur.

## 3. Visi dan Misi

Visi : SMAN 4 SMART

(Anak Sholeh, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil)

Misi :

- a. Mencetak peserta didik yang taat beragama
- b. Mencetak peserta didik yang sopan dan santun
- c. Mencetak peserta didik yang peduli terhadap sesama

- d. Mencetak peserta didik yang peduli lingkungan
- e. Mengoptimalkan prestasi akademik peserta didik
- f. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik

## **E. Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa berupa tabel pengukur kemampuan belajar siswa ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *drill*.

Menurut Arikunto bahwasannya data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Disebutkan pula bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Menurut Suharsimi Arikunto “ Sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.<sup>9</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang diperlukan penelitian yaitu informan, tempat berlangsungnya penelitian, dan dokumen dokumen atau arsip yang menyangkut keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini informan yaitu yang memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan diantaranya adalah:

1. Siswa kelas XI-IPS 5 SMAN 4 Kota Kediri.

Untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Guru mata pelajaran PAI kelas XI IPS 5 SMAN 4 Kota Kediri.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, 116.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran dalam mengimplementasikan metode *drill*.

3. Dokumen yang relevan yang ada di SMAN 4 Kota Kediri

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

### 1. Metode observasi

Menurut Arikunto bahwasannya observasi adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi aktifitas kelas dilaksanakan ketika peneliti mengajar di kelas. Mengamati aktifitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran merupakan pengamatan secara langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran yang menerapkan metode *index card match* , sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas secara langsung. Juga aktifitas guru yang diamati oleh kolaborator.

Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan, memperhatikan, selama proses pembelajaran berkaitan dengan penggunaan strategi *drill* sebagai upaya prestasi belajar siswa kelas XI-IPS 5SMAN 4 Kota Kediri. Peneliti menggunakan catatan observasi yang berupa cek list, dimana kisi-kisi tindakan untuk masing masing catatan observasi tersebut.

### 2. Metode dokumentasi

---

<sup>10</sup>Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 8.

Adalah teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen (bahan tertulis, gambar-gambar penting yang mendukung obyektifitas penelitian). Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *drill*.

Menurut Elliot dan Rochiati dokumentasi dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian, yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data di sekolah dan identitas siswa antara lain nama siswa dan nomor induk siswa dengan melihat dokumen yang ada di dalam sekolah.<sup>11</sup>

### 3. Tes

Tes dipakai untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Tes yang dipakai untuk mengukur kemampuan awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Peneliti menggunakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *drill* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setelah menerapkan metode *drill*

## G. Analisis Data

Menurut Wijaya Kusuma analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan atau kelas sesungguhnya.<sup>12</sup> Untuk menjelaskan makna analisis harus melihat seluruh tindakan sehingga dapat menjelaskan bagaimana aspek lainnya. Sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu strategi dalam pembelajaran perlu diadakan analisis data.

---

<sup>11</sup>Sularsih, "Peningkatan Prestasi Belajar Btq Materi Nun Sukun, Tanwin Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Setan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun 2012, *Skripsi*, 9 (Desember, 2012), 23.

<sup>12</sup>Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 83.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu strategi penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

#### 1. Analisis Data Tes

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan tes membaca Al-Qur'an di setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

##### a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 85%

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan pembelajaran KTSP di SMAN 4 Kediri pada mata pelajaran PAI yaitu apabila siswa mencapai nilai 76. Sedangkan kelas dinyatakan tuntas belajar jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 85%, dengan nilai perhitungan :<sup>13</sup>

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}}$$

---

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), 102.

## 2. Analisis data observasi implementasi metode *drill* bidang studi PAI

Dalam menganalisis data observasi implementasi metode *drill* pada bidang studi PAI ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian tes perbuatan yang diamati sebagai berikut :

Tabel 3.2

No	Nama	Makhraj	Tajwid	Tartil	Jumlah Skor

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pedoman Penskoran :

Sangat baik : diberi skor 4

Baik : diberi skor 3

Cukup : diberi skor 2

Kurang : diberi skor 1

Pedoman Peskoran (Jumlah Skor)

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Adapun cara pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.

- c. Setelah itu mencari nilai prosentasenya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100 % = sangat baik

80% - 89 % = baik

70% - 79% = cukup

<70% = kurang baik

### 3. Analisis hasil belajar siswa

Dalam memberi skor atau nilai hasil belajar siswa, didasarkan oada rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3

No	Kategori	Jika	Skor
1	Sangat baik	Mampu membaca semua ayat dengan lancar sesuai dengan tajwid, mahroj dan tartil.	4
2	Baik	Mampu membaca semua ayat dengan lancar tetapi belum sesuai tajwid, mahroj dan tartil (masing-masing kategori maksimal melakukan 3x kesalahan)	3
3	Cukup	Mampu membaca semua ayat tetapi tidak lancar, dan belum sesuai dengan tajwid, mahroj dan tartil (masing-	2

		masing kategori maksimal melakukan 6x kesalahan)	
4	Kurang	Belum mampu membaca semua ayat dengan lancar dan belum sesuai dengan tajwid, makhroj dan tartil (masing-masing kategori melakukan kesalahan lebih dari 6x)	1

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan pembelajaran kurikulum di SMAN 4 Kediri khususnya pada mata pelajaran PAI, bahwa masing-masing siswa dikategorikan telah tuntas belajar bila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 76.

Perhitungan ketuntasan klasikal, dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa telah mencapai prosentase 76%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \%$$

#### 4. Analisis data dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahap , yaitu peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan waka kurikulum untuk memperoleh data yang berhubungan dengan guru, siswa serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi

kesempatan untuk mengambil gambar selama melakukan penelitian di SMAN 4 Kediri.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria kredibilitasnya (derajat kepercayaan). Kredibilitas dapat dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian. Menurut pendapat Moleong dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri. Kredibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, dan pelacakan kesesuaian hasil, dan penggesekan anggota. Sedangkan teknik pengecekan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi.

Menurut Patton sebagaimana dikutip Moleong triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan, kedua triangulasi teknik atau

metode pengumpulan data dari hasil observasi. Triangulasi ini bertujuan untuk menarik benang merah yang menghubungkan antara berbagai fenomena kejadian.<sup>14</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap perencanaan**

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas, kegiatan utama dalam tahap penelitian, kegiatan utama dalam tahap penelitian ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan yang dibuat mengarah pada metode *drill*.

Rencana tindakan tersebut meliputi :

- 1) Merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menentukan kompetensi dasar.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan sumber belajar.
- 6) Mengembangkan format penilaian.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan (RPP).
- 2) Memberi penjelasan teknis dan alur pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Drill*.

---

<sup>14</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 205.

- 3) Kemudian pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberikan tes berupa praktik membaca dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan (prestasi belajar) siswa dalam proses pembelajaran.

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik tindakan disini adalah bagaimana metode drill ini diterapkan.

c. Tahap pengamatan

- 1) Melakukan observasi (pengamatan) sesuai format yang telah disediakan.
- 2) Mengumpulkan data dengan cara menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disediakan.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran untuk membahas kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap refleksi

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *drill* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
- 3) Melakukan evaluasi tindakan I.

## 2. Siklus II

Kegiatan perencanaan pada siklus II merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, di mana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus I yang telah disusun dan dilaksanakan diberikan

pembenahan dan perbaikan, sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan. Tahap siklus II meliputi :

a. Tahap perencanaan :

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi I.

b. Tahap pelaksanaan :

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan II dengan melaksanakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *drill*.

c. Tahap pengamatan :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *drill* dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I.
- 2) Mencatat perubahan-perubahan yang berkaitan dengan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi

- 1) Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus II .
- 2) Melaksanakan evaluasi tindakan kedua.

3. Siklus III

Kegiatan perencanaan pada siklus III merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus II, di mana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus II yang telah disusun dan dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikan, sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan. Tahap siklus III meliputi :

a. Tahap perencanaan :

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan III berdasarkan refleksi II.

b. Tahap pelaksanaan :

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan III dengan melaksanakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *drill*.

c. Tahap pengamatan :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *drill* dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus II.

- 2) Mencatat perubahan-perubahan yang berkaitan dengan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi

- 1) Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus III .
- 2) Melaksanakan evaluasi tindakan ketiga.